

**IMPLEMENTASI METODE WAHDAH PADA PROGRAM  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SMP IT DARUL FIKRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NAILA SARI**  
**NPM. 1901020214**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2023**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda Alm. Hasan Taufan

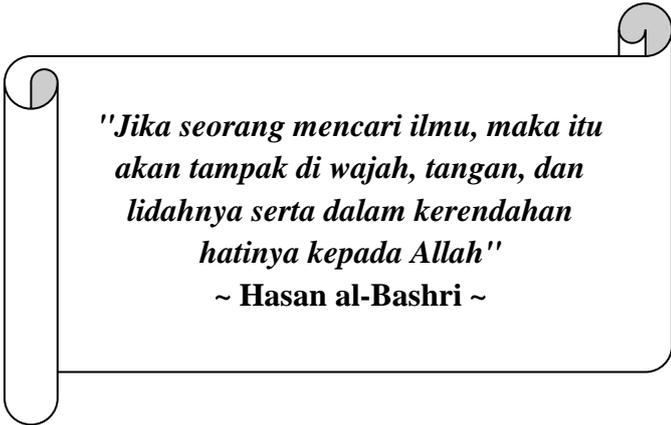
Ibunda Irma wati

Saudari Najla Safira

Partner M Ibadurrahman Lubis

Serta semua orang terkasih

Untaian doa untuk Ayahanda yang harus berpulang sebelum saya dapat menyelesaikan studi saya dan mendapatkan gelar yang di impikan terimakasih saya ucapkan. Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang dan mengiringi langkah dalam menuntut ilmu dan selalu ada disaat suka dan duka. Orang terkasih yang selalu memberi dukungan moril yang sangat saya butuhkan. Tak lupa kepada kakek Tugimin, nenek paena, ibuk Rikha pramita, Evi dayanti, Lia Juliana, paman Adi Sanjaya serta teman-teman seperjuanganku Nanda, Dwi, Ainun, Anggi, Melisa yang telah berjuang bersama, para sahabat yang selalu ada Ulfa, nida, Krisdayanti, Fatma, zizah, evi . saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua. Terima kasih untuk curahan kasih sayang dan perhatian yang telah diberikan selama ini.



*"Jika seorang mencari ilmu, maka itu akan tampak di wajah, tangan, dan lidahnya serta dalam kerendahan hatinya kepada Allah"*  
~ Hasan al-Bashri ~

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Naila Sari

NPM : 1901020214

Jenjang Pendidikan : Strata-I (SI

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Implementasi Metode Wahdah pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Medan, September 2023

Yang menyatakan,



Naila Sari  
NPM : 1901020214

**Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-  
Qur'an di SMP IT Darul Fikri**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Naila Sari

**NPM : 1901020214**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Nadlrah Naimi, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 16 September 2023

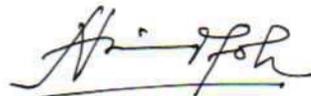
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Naila Sari** yang berjudul **"Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Nadlrah Naimi, MA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

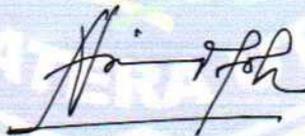
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Naila Sari  
NPM : 1901020214  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 16 September 2023

Pembimbing



Nadlrah Naimi, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harhani, M.Fsi

Dekan,



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

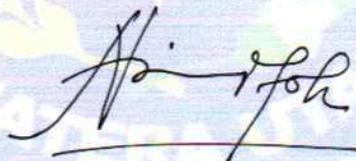
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Naila Sari  
NPM : 1901020214  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

Medan 16 September 2023

Pembimbing



Nadlrah Naimi, MA

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Naila Sari  
NPM : 1901020214  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 21/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag  
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, MA



### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

## **ABSTRAK**

### **Naila Sari. 1901020214. Implementasi Metode Wahdah pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri. Skripsi. 2023**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri, untuk mendeskripsikan evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri dan untuk mendeskripsikan hambatan pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan. Adapun jenis penelitian adalah deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program tahfizh Al-Qur'an telah terlaksana dengan cukup baik, hasil perencanaan program tahfizh Al-Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri diantaranya menetapkan sasaran, menetapkan tujuan, menentukan strategi tahfizhul Qur'an, merumuskan dan menentukan metode tahfizhul Qur'an serta mengadakan evaluasi perencanaan. Meskipun demikian, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan program tahfizh yaitu lebih dipertimbangkan lagi dalam menetapkan ukuran kelompok halaqah bagi siswa Darul Fikri karena kelompok halaqah yang efektif itu terdiri dari 5 sampai 7 orang, serta dalam menetapkan metode tahfizhul Qur'an perlu dipertimbangkan secara matang karena metode yang digunakan memiliki peranan penting dalam keberhasilan siswa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan.

**Kata Kunci: Metode Wahdah, Program Menghafal Al-Qur'an**

## **ABSTRACT**

**Naila Sari. 1901020214. Implementation of the Wahdah Method in the Al-Qur'an Memorization Program at IT Darul Fikri Middle School. Thesis. 2023.**

*The purpose of this study was to describe the implementation of the wahdah method in memorizing the Qur'an for students at SMP IT Darul Fikri, to describe the evaluation of the implementation of the wahdah method in memorizing the Koran to students at SMP IT Darul Fikri and to describe the obstacles to implementation the wahdah method in memorizing the Koran for students at SMP IT Darul Fikri. The research method that the writer uses is qualitative research. The process and meaning or perspective of the subject in qualitative research is emphasized more, compared to quantitative research. In qualitative research, the theoretical basis is used by researchers as a guide, so that the research process is more focused and in accordance with the facts found in the field. The type of research is descriptive. Qualitative research method is a descriptive research and tends to use analysis. The results showed that the planning of the Al-Qur'an tahfizh program had been carried out quite well, the results of the planning of the tahfizh Al-Qur'an program at Darul Fikri IT Middle School included setting targets, setting goals, determining strategies for tahfizhul Qur'an, formulating and determining methods tahfizhul Qur'an and conduct planning evaluation. Nevertheless, several things need to be considered in planning the tahfizh program, namely more consideration in determining the size of the halaqah group for Darul Fikri students because an effective halaqah group consists of 5 to 7 people, and in determining the method of tahfizhul Qur'an it needs to be considered carefully. mature because the method used has an important role in the success of students memorizing the Al-Qur'an in accordance with the specified target.*

**Keywords: Wahdah Method, Al-Qur'an Memorization Program**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta segala kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw., semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak, aamiin.

Skripsi adalah sekumpulan tugas yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) yang disusun berdasarkan karya tulis ilmiah. Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa dari serangkaian penelitian yang dilakukan secara mandiri bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan 123 SKS dengan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.

Maka, pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kedua orang tua penulis yang sangat mulia, yaitu ayahanda Alm. Hasan Taufan dan Ibunda Irma Wati, yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan cinta. Semoga Allah Swt., memberikan selalu kesehatan, perlindungan dan kasih sanyangnya pada mereka berdua, ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Nadlrah Naimi, MA selaku dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Sutrisno, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah SMP IT Darul Fikri Tanjung Balai.
9. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kakek Tugimin, nenek paena, ibuk Rikha pramita, Evi dayanti, Lia Juliana, paman Adi Sanjaya
10. Tak lupa teman-teman ku di D1 PAI Pagi, Dan temen seperjuanganku Nanda, Dwi, Ainun, Anggi, Melisa yang telah berjuang bersama serta para sahabat-sahabatku Ulfa, nida, Krisdayanti, Fatma, zizah dan evi.

Terakhir dalam penulisan ini, peneliti berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya dan bisa menjadi referensi tulisan dalam penulisan karya tulis ilmiah lainnya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Naila Sari**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                     | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                     | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                      | 4           |
| C. Rumusan Masalah .....   | 4           |
| D. Tujuan Penelitian .....   | 5           |
| E. Manfaat Penelitian.....   | 5           |
| F. Sistematika Penulisan .....                                     | 5           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....                              | <b>7</b>    |
| A. Kajian Pustaka.....   | 7           |
| 1. Metode Wahdah .....   | 7           |
| 2. Hafalan Al-Qur'an .....   | 10          |
| 3. Implementasi Metode Wahdah dalam Hafalan Al-Qur'an .....        | 14          |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu.....                                | 17          |
| C. Kerangka Pemikiran .....  | 20          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                             | <b>21</b>   |
| A. Pendekatan Penelitian .....                                     | 21          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                | 23          |
| C. Sumber Data Penelitian .....                                    | 23          |
| D. Instrumen Penelitian .....                                      | 24          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 24          |
| F. Teknik Analisis Data .....                                      | 25          |
| G. Teknik Keabsahan Data .....                                     | 26          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....                | <b>28</b>   |
| A. Gambaran Umum Sekolah .....                                     | 28          |
| B. Pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di |             |

|   |           |
|---|-----------|
| SMP IT Darul Fikri .....  | 35        |
| C. Evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri .....             | 36        |
| D. Faktor pendukung di dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri ..... | 39        |
| E. Faktor Penghambat di dalam Pelaksanaan Metode Wahdah Dalam Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di SMP IT Darul Fikri..... | 42        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>43</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 43        |
| B. Saran.....   | 44        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>45</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... | 17 |
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian .....   | 23 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                     | 20 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Darul Fikri..... | 41 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |      |
|--|------|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....                              | L-1  |
| Lampiran 2. Persetujuan Judul .....                              | L-2  |
| Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....                 | L-3  |
| Lampiran 4. Surat Izin Riset .....                               | L-4  |
| Lampiran 5. Surat Balasan Riset .....                            | L-5  |
| Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal .....                | L-6  |
| Lampiran 7. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal .....        | L-7  |
| Lampiran 8. Pengesahan Proposal .....                            | L-8  |
| Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara .....                          | L-9  |
| Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Jumat Religi .....             | L-10 |
| Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan..... | L-11 |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mu'jizat yang merupakan suatu rahmat bagi seluruh alam. Satu-satunya mu'jizat yang kekal sepanjang masa. Didalamnya berisi kandungan wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman hidup, serta pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya mengamalkannya. Selain itu Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, yang isinya telah mencakup seluruh pokok syari'at yang ada pada kitab-kitab sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang membaca Al-Qur'an dengan hati khusu' dan mengharapkan Ridho dari Allah SWT, niscaya akan bertambahlah keimanan dan kecintannya (Dzakiyyah, 2020).

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan sumber serta dalil bagi hukum Islam, ahli ilmu kalam, ahli ilmu pengetahuan dan bukan hanya sekedar kitab yang berbahasa Arab dan membacanya ibadah, namun di dalamnya juga mengandung nilai ilmiah dan menjadi pedoman hidup bagi pengembangan akal budaya manusia khususnya umat Islam. Maka dalam menghadapi tantangan hidup umat Islam berusaha mengharapkan petunjuk dan pedoman dari apa yang di atur dalam Al-Qur'an. Sebab Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam dan wajib untuk mentaatinya, melebihi segala sesuatu lainnya, sehingga dapat menjadikan rahmat bagi manusia yang yakin tentang kebenaran Al-Qur'an (Muchlas, 2016).

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Jatsiyah ayat 20 yang artinya: *“Al-Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang menyakininya”*. (Surat Al Jatsiyah: 20). (Depag RI, 2013: 817)

هَذَا بَصِيرَةٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

Selanjutnya Moh. Ali Ash-Shobuny mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah: Kalam Allah yang tidak ada tandingannya (mukjizat) di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dan Rosul, dengan perantara malaikat Jibril, di tulis dengan mushaf-mushaf yang disampaikan pada kita secara mutawatir (oleh orang banyak) serta mempelajari merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas (Ash-Shobunyi, 2017).

Al-Qur'an perlu dijaga, di lestarikan dan dipertahankan keberadaannya. Dengan adanya para penghafal, Al-Qur'an akan selalu terjaga dari penyimpangan dan terpelihara dari usaha manusia yang ingin menodai keasliannya. Karena sesungguhnya para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari usaha pemalsuan (Aziz, 2014).

Walaupun Allah sendiri telah menjaganya, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hijr ayat 6 yang berbunyi:

وَقَالُوا يَتَّبِعُهَا الَّذِي نَزَّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ﴿٦﴾

Artinya : *“Sesungguhnya telah kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Qur'an) dan kamilah yang menjaganya”*. (Surat Al-Hijr:9). (Depag RI, 2013)

Dan Allah akan menjaga Al-Qur'an dengan jalan memudahkan untuk menghafalkannya, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 32 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ﴿٣٢﴾

Artinya : *“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”*. (Q.S.Al-Qomar: 32). (Depag RI, 2013:39)

Maksud dari ayat di atas adalah bahwa Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab suci lainnya, Al-Qur'an itu mudah di hafalkan dan ternyata sudah banyak

orang yang sanggup menghafalkannya. Belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa di hindari lagi bahwa suatu metode mempunyai peranan yang penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan belajar Al-Qur'an. Jadi salah satu untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat di anjurkan Rasulullah, dimana Rasulullah sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini. Di Indonesia pada masa sekarang ini sudah banyak lembaga-lembaga Islam yang mendidik para santri untuk mampu mendalami ilmu Al-Qur'an secara baik, selain itu juga banyak ustadz dan ustadzah yang mendidik santrinya untuk menjadi seorang hafidz dan hafidzhah

Supaya dapat mempelajari dan memahami isi atau kandungan Al-Qur'an tidaklah mudah, banyak cara atau metode yang biasa digunakan dalam mempelajarinya, salah satunya adalah bagaimana cara dan strategi yang digunakan oleh oleh seorang guru (*ustadz*) dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik atau santrinya. Dari sini perlunya menggali dan menentukan metode pembelajaran Al-Quran dari berbagai macam metode yang ada, serta memilah-milah metode yang sesuai dan dapat diterapkan di suatu lembaga tersebut.

Untuk mencapai suatu tujuan di butuhkan suatu strategi dan cara yang pantas dan cocok, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an, memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut. Sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode hafalan al-Qur'an juga digunakan untuk pembentukan kedisiplinan siswa.

Adapun masalah yang ditemukan di dalam penelitian adalah Implementasi Metode Wahdah belum diterapkan dengan baik. Kebanyakan peserta didik masih belum terbiasa dengan metode Wahdah. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih bersifat konvensional. Daya hafalan siswa masih rendah.

Menurut Moh. Shocib mengemukakan berdisiplin diri adalah memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap yang bermakna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. (Shocib,2010). Pembentukan kedisiplinan pada siswa dilakukan untuk menjadikan anak menjadi lebih baik, dengan adanya metode hafalan yang diprogramkan oleh madrasah akan membentuk anak menjadi disiplin siswa.

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa daya hafalan siswa masih rendah. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih bersifat monoton. Selain itu, kurangnya pemahaman guru tentang metode Wahdah. Implementasi metode Wahdah belum diterapkan dengan baik.

Setelah melihat uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Metode Wahdah dalam hafalan Al-Qur'an, dengan judul "**Implementasi Metode Wahdah pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan suatu permasalahan yang diidentifikasi yaitu:

1. Daya hafalan siswa masih rendah
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan masih bersifat monoton
3. Kurangnya pemahaman guru tentang metode Wahdah.
4. Implementasi metode Wahdah belum diterapkan dengan baik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri?
2. Bagaimana evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang metode wahdah dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan metode hafalan Al-Qur'an pada siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang metode hafalan Al-Qur'an dan pembentukan kedisiplinan siswa, sehingga dapat mengelola kelas dengan baik dan menyenangkan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas dalam penulisan ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima Bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan penjelesan yaitu berupa dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang akan di uraikan penulis sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. **Bab II Kajian Pustaka**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai Metode Wahdah, Hafalan Al-Qur'an dan Implementasi Metode Wahdah dalam Hafalan Al-Qur'an.

3. **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data

4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dibahas Gambaran Umum Sekolah, Pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri, Evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri, Faktor pendukung di dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri.

5. **Bab V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Metode Wahdah

###### a. Pengertian Metode Wahdah

Metode berasal dari bahasa Yunani: *methodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi, metode merupakan jalan berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah (Subagyo, 2010).

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam proses belajar mengajar, tentunya terdapat metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan (Hardini, 2012).

Istilah metode seringkali disamakan dengan istilah pendekatan, strategi, dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Roqib, 2019).

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflex pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat dalam satu muka telah dihafalnya, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu

muka. Untuk menghafal yang demikian maka langkah selanjutnya ialah membaca dan mengulang-ulang lembar tersebut hingga benar-benar lisan mampu mereproduksi ayat-ayat dalam satu muka tersebut secara alami, atau refleksi. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif. Jadi menghafal tidak akan bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik kecuali jika mengulanginya berkali-kali. Sebagian dari para ulama ada yang mengulang-ulang satu permasalahan sebanyak 100 kali, di antara mereka juga ada yang mengulang-ulang sampai 400 kali, sehingga ilmu yang didapatnya seolah-olah berada diantara kedua matanya (benar-benar memahaminya) (Az-Zawawi, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas metode wahdah merupakan menghafalkan al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka dengan gerak reflek pada lisannya. Setelah itu dilanjutkan membaca dan mengulang-ulang lembar tersebut hingga benar-benar lisan mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu muka tersebut secara alami, atau reflek dan akhirnya akan membentuk hafalan yang representatif.

#### **b. Implementasi Metode Wahdah**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2012).

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Setiawan, 2014).

Dari pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

### **c. Karakteristik Metode Wahdah**

Metode Wahdah yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Dengan demikian, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representatif (Rusmaini, 2014).

Karakteristik dari metode wahdah adalah:

- 1) Lebih mudah dilakukan oleh santri.
- 2) Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.
- 3) Makhorijul Huruf santri dalam melafalkan al-Qur'an terjamin.
- 4) Keistiqomahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin.
- 5) Tajwid dan beberapa kaidah membaca al-Qur'an dengan tartil terjaga (Amanah, 2011).

## 2. Program Hafalan Al-Qur'an

Ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, “program” dapat diartikan sebagai “rencana” atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Arikunto, 2014).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program hafalan Qur'an adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan secara waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya di dalam menghafal Quran.

### 1. Menghafal (*Al-Hifzh*)

*Al-Hifzh* (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal (Ma'arfi, 2015).

Sedangkan menurut Jurnal dari Siti Dzakiyyah mengatakan: *Al-Hifzh* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya (Zakiyah, 2020).

Sedangkan *Al-Hifzh* menurut istilah (terminology) adalah tidaklah berbeda baik secara bahasa (etimologi) maupun secara istilah (terminology), dari segi pengungkapannya dan menalarkannya. Namun ada dua perkara asasi yang membedakan antara penghafal Al-Qur'an, penghafal al-hadits, penghafal syair-syair, mutiara-mutiara hikmah, tamsil, teks-teks sastra dan lain-lainnya yaitu:

- 1) Penghafal Al-Qur'an di tuntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah di sebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal Al-Qur'an setengahnya saja atau sepertiganya, dan tidak menyempurnakannya. Dan hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak begitu implikasinya adalah bahwa seluruh umat Islam dapat di sebut penghafal Al-Qur'an, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca Al-Fatihah mengingat membaca surat ini merupakan salah satu rukun sholat, menurut mayoritas mazhab. Dalam konteks ini, istilah penghafal Al-Qur'an atau pemangku keutuhan Al-Qur'an hampir-hampir tidak dipergunakan kecuali bagi orang yang hafal semua ayat Al-Qur'an dengan hafalan yang tepat dan berkompeten untuk mengajarkan kepada orang lain dengan berlandaskan kaidah-kaidah tilawah dan asas-asas tajwid yang benar.
- 2) Menekuni, merutinkan dan mencurahkan segenap tenaga untuk melindungi hafalan dari kelupaan. Maka barang siapa yang telah (pernah) menghafal Al-Qur'an kemudian lupa sebagian atau seluruhnya, karena disepelekan dan diremehkan tanpa alasan seperti ketuaan atau sakit, tidaklah dinamakan penghafal. Orang seperti itu tidaklah bisa disebut pemangku keutuhan Al-Qur'an. Hal ini mengingat perbedaan antara Al-Qur'an dan Hadits atau lain-lainnya.

Hifadz merupakan alat yang penting agar Al-Qur'an meresap dalam diri kita. Menghafal tidak bersifat mekanis atau ritual, tetapi merupakan perbuatan melibatkan seluruh jiwa dan perasaan. Dengan hifzh kita dapat membaca Al-Qur'an dalam sholat dan memikirkan artinya saat kita berdiri menghadap

Allah SWT. Selain itu, Al-Qur'an dapat diucapkan dengan lidah agar bersemayam dalam hati dan pikiran sehingga dapat menjadi pendamping secara tetap. Bahkan dengan melibatkan perasaan dan hati saat membaca Al-Qur'an dan memahami apabila Al-Qur'an dapat dihafalkan.

Oleh karena itu, perlu disediakan sebagian waktu yang dimiliki untuk Al-Qur'an. Dan lakukan dengan cara yang sistematis dan bacalah selalu Al-Qur'an secara regular maka akan mudah untuk mempertahankannya dalam ingatan.

#### **b. Setoran**

Setoran yaitu santri/siswa menghafal secara langsung kepada guru baik secara kelompok, berpasangan maupun individual. Adapun penerapannya adalah:

- 1) Klasikal dan kelompok Sebelum menutup materi, terlebih dahulu guru mengecek hafalan santri/siswa dengan menyetorkan hafalannya kepada guru, baik secara klasikal, kelompok maupun berpasangan.
- 2) Individual Untuk secara individual, guru tidak harus menyimak hafalan santri/siswa setiap kali pertemuan siswa/santri bisa menyetorkan hafalannya setelah mampu menghafal 10 atau 20 ayat.

#### **c. Muroja'ah**

Muroja`ah yaitu mengulang materi yang sudah dihafalkan dan diperdengarkan dihadapan guru. Muroja`ah yaitu mengulang materi yang sudah dihafalkan dan diperdengarkan dihadapan guru.

- a) Muroja`ah Klasikal Sebelum menyampaikan hafalan surat baru, terlebih dahulu guru meminta kepada santri/siswa untuk mengulang materi yang sudah dihafal secara bersama-sama.
- b) Muroja`ah kelompok Dalam penerapannya, guru bisa menggunakan variasi dengan metode lain. Hal ini bertujuan

agar santri/siswa tidak merasa jenuh dan terkesan monoton. Sebagai contoh diantaranya:

- 1) Metode Musabaqoh Tahfidz, bertujuan agar menciptakan suasana kompetitif sehingga santri/siswa lebih termotivasi untuk menghafal.
  - 2) Metode Hitungan Jari, bertujuan agar santri/siswa tidak hanya kuat hafalannya, tapi juga mampu menyebutkan bunyi ayat secara acak.
  - 3) Metode Permainan, diharapkan dengan metode ini santri/siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih enjoy.
  - 4) Metode Penugasan Rumah/PR 31
- c) Murojaah Berpasangan Hal ini dilakukan oleh peserta didik secara berpasangan dengan saling menyimak secara bergantian.
- d) Sosio Drama Salah satu santri/siswa ditunjuk untuk berperan sebagai guru dengan memimpin muroja`ah dan diikuti oleh santri/siswa yang lain secara bergantian dengan didampingi guru tahfidz.

#### **d. Tahsin**

- 1) Pengertian Tahsin berasal dari kata “Hasana, Yuhasinu, Tahsinan” yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula. Jadi tahsin al-Qur’an adalah upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan al-Qur’an.
- 2) Urgensi Tahsin al-Qur’an 1) Bacaan al-Qur’an yang baik dan benar, sebagaimana ayat al-Qur’an yang baik itu diturunkan, sangat dicintai oleh Allah SWT. Karena al-Qur’an diwahyukan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah dengan bacaan yang tartil. Begitu juga Rasulullah membaca dan mengajarkan kepada sahabatnya dengan bacaan yang tartil. Para sahabat Rasulullah

membaca dan mengajarkan al-Qur'an kepada tabi'in juga dengan becaan tartil, dan begitu seterusnya. 2) Bacaan yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati al-Qur'an. Menghayati al-Qur'an merupakan misi turunnya al-Qur'an.

### **3. Implementasi Metode Wahdah dalam Hafalan Al-Qur'an**

Implikasi dari pelaksanaan metode yang digunakan guru, yaitu adanya keefektivitasan hafalan Al-Qur'an selain dari individu sendiri juga adanya bimbingan dari guru sesuai target yang ditentukan. Karena setiap metode yang dipilih dan digunakan itu membawa dampak atau implikasi terhadap pencapaian hasil yang diharapkan. Proses pembelajaran disekolah khususnya dalam menghafal Al-Qur'an ini mempunyai pengaruh yang sangat baik bagi seorang anak. Seorang anak akan termotivasi untuk belajar lebih mengenal Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an, disiplin, dan akan belajar untuk bertanggungjawab atas materi hafalannya.

Hafalan adalah salah satu kegiatan yang pengerjaannya tidak bisa diwakilkan. Hal ini menuntut siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab pada tugasnya. Metode wahdah merupakan menghafal satu persatu ayat terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan dan uji kemampuan bertahap sesuai materi hafalan, diberi tugas diluar kegiatan belajar, bimbingan privat terhadap kesulitan.

Implementasi metode wahdah dalam Hafalan Al-Qur'an adalah:

- a. Siswa mampu mengenal huruf, menghafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Siswa mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid dan artikulasi yang shahih (benar) dan jahr (bersuara keras).
- c. Siswa mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat dan sederhana

terutama hukum dasar ilmu tajwid seperti hukum lam sukun, nun sukun, dan tanwin, mad dan lainnya.

- d. Siswa mampu menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah baik lazim maupun yang ‘aridh.
- e. Siswa mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar.
- f. Siswa mampu menggunakan media atau alat bantu secara baik dan benar.
- g. Siswa mampu menghafalkan al-Qur’an dengan kaidah yang berlaku. (Amanah, 2011).

#### **4. Faktor Pendukung dalam Hafalan Al-Qur’an**

Adapun faktor-faktor pendukung pada program tahfizh Al-Qur’an dengan metode wahdah adalah sebagai berikut:

- a. Kesiapan materi  
Adanya materi yang disusun oleh pihak sekolah sehingga program tahfizh Al-Qur’an dapat berjalan dengan lancar.
- b. Kerjasama  
Sekolah memiliki kerja sama dengan pihak-pihak lain yang dapat membantu kelancaran program menghafal Al Qur’an.
- c. Peran siswa  
Peran aktif siswa dalam mengikuti program menghafal Al Qur’an sehingga siswa lebih mampu dan lebih cepat menghafal Al Qur’an.
- d. Sarana dan prasarana  
Dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dari pihak sekolah, tentunya ini akan membuat program menghafal Al Qur’an dapat berjalan dengan baik.

#### **5. Faktor Penghambat dalam Hafalan Al-Qur’an**

Sama halnya dengan menghafal materi pelajaran, menghafal Al-Qur’an juga ditemukan banyak hambatan dan kendala. Faktor-faktor

penghambat dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya:

a. Kurangnya ketelitian

Terkadang siswa kurang memperhatikan huruf-huruf dan tajwid yang ada di dalam Al Qur'an sehingga bisa mengurangi daya ingat siswa tentang ayat yang sedang dibaca.

b. Tidak Adanya Upaya Untuk Menjaga Hafalan

Tidak adanya upaya untuk menjaga hafalan dan mengulanginya secara terus menerus.

c. Banyak bermain-main

Siswa perhatiannya kurang tertuju kepada kegiatan menghafal Al Qur'an ketika melihat banyak temannya yang bermain-main di luar. Ini tentu membuat siswa tidak konsentrasi dalam menghafal Al Qur'an.

d. Berambisi Menghafal Ayat-Ayat yang Banyak dalam Waktu yang Singkat

Berambisi menghafal ayat-ayat yang banyak dalam waktu yang singkat dan pindah ke hafalan lain sebelum kokohnya hafalan yang lama dapat menjadikan hafalan menjadi pudar dan mudah lupa. Oleh karena itu, menghindari menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terlalu banyak dalam waktu singkat harus dihindarkan, dan memegang prinsip "sedikit-sedikit menjadi bukit".

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

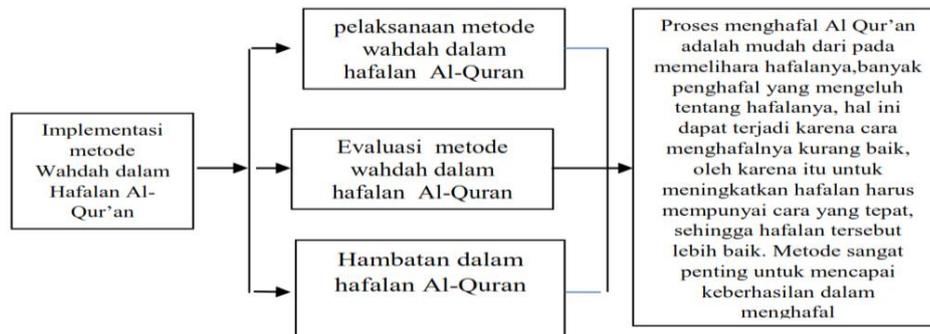
| No. | Nama                | Judul   | Kesimpulan   | Hasil dan Perbedaan  |
|-----|---------------------|---|--|--|
| 1   | Futri Alghoriziyah. | Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Mahasantri di Ma;had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. | Hasil penelitian adalah Hafalan al-Qur'an mahasantri sebelum diterapkan metode Wahdah memperoleh nilai rata-rata 41,6 dan tergolong dalam kategori sedang sebanyak 21 orang atau 84%. Setelah diterapkan metode Wahdah memperoleh nilai rata-rata 46,26 dan tergolong kategori sedang dengan jumlah 20 orang atau 80%. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t menunjukkan bahwa $t_0$ 4,955 lebih besar daripada baik pada taraf signifikan 5% (2,06) maupun pada taraf signifikan 1% (2,80). Dengan demikian maka hipotesis alternatif diterima dan ditolak, yang berarti ada peningkatan yang signifikan pada hafalan al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. | Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah bahwa penelitian yang sekarang dilakukan di Universitas sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP. |
| 2   | Hardi Rianda        | Kontribusi Metode Wahdah terhadap Kualitas Hafalan Al Quran Siswa di Madrasawah Tsanawiyah  | Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi positif yang signifikan metode Wahdah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung   | Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah bahwa penelitian yang sekarang dilakukan di Pondok Pesantren  |

|   |             |   |  |   |
|---|-------------|---|--|---|
|   |             | Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak.   | Berulak.. Diperoleh angka koefisien sebesar 0,487 lebih besar dari rtabel, pada taraf signifikan (5%) sebesar 0,273 maupun taraf signifikan 1% sebesar 0,354, dapat ditulis $0,273 < 0,487 > 0,354$ . Besar kontribusi metode Wahdah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka 0,108 artinya kontribusinya sebesar 10,8%.   | sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP.   |
| 3 | Arbi Abidin | Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Djazuli Dolopo Madiun | Langkah-langkah menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode wahdah adalah: (a) melancarkan dan memperbaiki bacaan agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, (b) penggunaan Alquran pojok, (c) menghafal dengan satu-persatu ayat, (d) membuat target hafalan perhari, (e) mendengarkan hafalannya ke orang lain sebelum menyetorkan hafalannya<br>2. Problem yang dihadapi guru berasal dari faktor internal yang dimiliki santri. (a) Kurangnya motivasi yang menyebabkan santri tidak semangat dalam menghafal Al-Qur'an. (b) santri masih belum disiplin dalam penggunaan waktu yang mereka miliki. (c) Kecanduan game online, sangat berpengaruh terhadap kualitas menghafal Al-Qur'an. 3. Upaya guru dalam | Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah bahwa penelitian yang sekarang dilakukan di Pondok Pesantren sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP. |

|   |                       |   |  |  |
|---|-----------------------|---|--|--|
|   |                       |   | <p>mengatasi masalah menghafal Al-Qur'an adalah (a) memberikan motivasi kepada santri, (b) Pemberian tugas dan hukuman sebagai bentuk upaya menumbuhkan rasa tanggung jawab (c) Membimbing santri untuk terus melakukan muraja'ah, (d) menggunakan metode yang bervariasi.</p>   |  |
| 4 | Tri Handayani         | <p>Metode Wahdah dalam Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Syafiur Rohman Jembe</p> | <p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode wahdah yang diterapkan di Pondok Pesantren Mahasiswa Syafiur Rohman Jember yaitu para mahasiswa menghafalkan al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat yang hendak dihafal minimal 10 kali hingga 20 kali agar benar-benar hafal kemudian disetorkan para asatidznya masing-masing sesuai dengan kelasnya.</p> | <p>Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah bahwa penelitian yang sekarang dilakukan di Pondok Pesantren sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP.</p> |
| 5 | Arga Wulang Loh Sandi | <p>Penerapan Metode Wahdah sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidz Qur'an Siswa</p>                              | <p>Berdasarkan analisis interaktif, hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode wahdah pada Tahfidz Qur'an 8 Juz telah dilakukan dengan baik, dan metode ini lebih sering digunakan oleh guru tahfidz maupun dari pihak sekolah dalam melaksanakan program Tahfidz Qur'an 8 juz.</p>  | <p>Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah bahwa penelitian yang sekarang dilakukan di Tahfiz Qur'an sedangkan penelitian sekarang dilakukan di SMP.</p>    |

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam skripsi ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian agar data-data yang diperlukan bisa diperoleh secara maksimal. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017). Berdasarkan hal tersebut, berikut penjelasan tentang metode penelitian yang diantaranya adalah jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh). Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang di peroleh dari lapangan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan, (Habsy, 2017)

Sejalan dengan definisi tersebut Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian

dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP IT Darul Fikri.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam perspektif sosiologi pendidikan. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model interactive analysis Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu dan terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh (Miles, 1992)

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan disekolah SMP IT Darul Fikri yang beralamat di Jl. Letjend Jamin Ginting, Sirantau, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjung Balai.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023 Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan      | Bulan/Minggu |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|
|    |                     | Desember     |   |   |   | Januari |   |   |   | Feb-Mart |   |   |   | April |   |   |   | Mei -Juli |   |   |   | Agts-Sep |   |   |   |
|    |                     | 1            | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Observasi sekolah   | ■            | ■ |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 2  | Pengajuan judul     |              |   | ■ |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 3  | Penulisan proposal  |              |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 4  | Bimbingan proposal  |              |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 5  | Seminar proposal    |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 6  | Riset               |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |          |   |   |   |
| 7  | Pengumpulan data    |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |
| 8  | Pengelolaan skripsi |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |
| 9  | Sidang meja hijau   |              |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |           |   |   |   |          |   |   | ■ |

### C. Sumber Data Penelitian

Adapun subjek penelitian penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan staf tata usaha, serta siswa SMP IT Darul Fikri. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan (Saifuddin Azwar, 2004). Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang konkrit - kualitatif. Sedangkan

data yang digunakan antara lain :

#### 1. Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah (Sam'ani, 2020). Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara.

Data primer dalam penelitian ini adalah SMP IT Darul Fikritahun 2023, dan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang meliputi:

- 1) Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri.
- 2) Guru sekolah SMP IT Darul Fikri.
- 3) Siswa sekolah SMP IT Darul Fikri.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Feriko Prayogo, 2019).

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Quran siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. (S. Margono, hal. 165). Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru dan siswa mengenai implementasi metode wahdah pada program menghafal Al Quran di SMP IT Darul Fikri. Adapun siswa yang diwawancarai ada sebanyak 5 orang.

## 2. Observasi

Metode Observasi Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah studi literatur atau biasa disebut riset kepustakaan. Studi literatur ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta menganalisis kembali penelitian. Menurut Daniel dan Warsiah studi literatur ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa buku-buku yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan peneliti. Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang berupa dari buku-buku, jurnal, catatan lapangan, penelitian terdahulu, serta pendapat mengenai dengan permasalahan peneliti.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengutip informasi yang didapat dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti seperti gambaran lokasi penelitian, baik yang berhubungan dengan batas-batas wilayah geografis, keadaan Sekolah SMP Darul Fikri, jumlah siswa, jumlah guru, sarana dan prasarana di sekolah. Latar belakang pendidikan guru serta data-data lain yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan induktif dimulai dari pengumpulan data-

data yang berkaitan dengan penelitian kemandirian anak usia dini yang akan diperoleh dari jurnal, artikel, kemudian yang akan di telaah dan dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan metode studi literatur. Selanjutnya penelitian yang telah ada dikembangkan dan di analisis kembali sehingga menjadi kajian-kajian studi literatur yang menyeluruh tentang penanganan pengembangan kemandirian anak usia dini.

Secara sederhana oleh Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion verification, dalam penelitian bisa menggunakan model analisis interaktif. Pada dasarnya model analisis interaktif proses berbentuk siklus yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap melakukan tiga komponen analisisnya proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data. maka peneliti melakukan tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang ada adapun gambar dari uraian tersebut.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dalam perspektif sosiologi pendidikan. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model interactive analysis Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu dan terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh (Matthews B. Miles, 1992).

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

##### **a. Perpanjangan pengamatan**

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah

data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

**b. Ketekunan pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutsan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

**c. Triangulasi**

Triangulasi data ini, dilakukan dengan menerapkan tiga jenis triangulasi, diantaranya adalah: Pertama; triangulasi metode pengumpulan data, yakni melakukan bandingan data yang diperoleh melalui berbagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, (Matthews B. Miles & A. Michael Huberman, 1992), seperti observasi, wawancara, inventory, dan studi dokumentasi; Kedua, triangulasi sumber data, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan penelitian lainnya; Ketiga, triangulasi teori, yakni membandingkan hasil temuan penelitian dengan penjelasan teori. Hal ini dilakukan dengan cara menguraikan pola, hubungan dan penjelasan lain yang dimungkinkan muncul ketika analisis penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat SMP IT Darul Fikri**

Yayasan Perguruan Islam Terpadu Tarbiyatul Aulad (YPIT TA) Darul Fikri Kota Tanjung balai merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan Islami. YPIT TA berkedudukan di jalan Anwar Idris, Lingkungan IV, Kelurahan Gading, Kecamatan Datuk Bandar, Kota Tanjung balai, sesuai Akte Notaris Nomor 100 tanggal 26 juli 1972 yang dibuat oleh Notaris May Susan Meliala, SH, M.Kn, berkedudukan di Tanjung balai. Sejak berdiri pada tahun 2007 YPIT TA Darul Fikri telah mengelola beberapa lembaga pendidikan antara lain: PAUD Darul Fikri, RA Darul Fikri, SD IT Darul Fikri, Bimbingan Belajar Darul Fikri, SMP IT Darul Fikri dan ke depan berencana akan membuka unit baru yaitu SMA IT Darul Fikri.

Diantara ciri khas pendidikan yang diselenggarakan oleh unit sekolah Darul Darul Fikri adalah memadukan kurikulum nasional dengan muatan-muatan keislaman. Sehingga ke depan diharapkan akan lahir generasi baru yang cerdas dan berprestasi disatu sisi kemudian berkepribadian sholeh di sisi yang lain.

##### **2.Data Sekolah**

|                                    |                             |
|------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Kepala Sekolah</b>              | : Sutrisno                  |
| <b>Akreditasi</b>                  | : C                         |
| <b>Kurikulum</b>                   | : Kurikulum 2013            |
| <b>Waktu Belajar</b>               | : Pagi                      |
| <b>NPSN</b>                        | : 69949357                  |
| <b>Status</b>                      | : Swasta                    |
| <b>Bentuk Pendidikan</b>           | : SMP                       |
| <b>Status Kepemilikan</b>          | : Yayasan                   |
| <b>SK Pendirian Sekolah</b>        | : C-4139.HT.01.02.TH2007    |
| <b>Tanggal SK Pendirian</b>        | : 2007-12-28                |
| <b>SK Izin Operasional</b>         | : 421.3/1412/DISDIK.DIKDASM |
| <b>Tanggal SK Izin Operasional</b> | : 2016-08-16                |

Berdasarkan Tabel diatas dapat di simpulkan bahwa Kepala SMP IT Darul Fikri ialah Bapak Sutrisno sekolah ini memiliki akreditasi “C” dengan menggunakan kurikulum 2013. Waktu belajar mengajar di sekolah ini dimulai dari pagi hari hingga siang hari. SMP IT Darul Fikri ini mempunyai NPSN dengan nomor 69949357. Status Sekolah ini adalah Swasta dengan bentuk pendidikannya SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Status Kepemilikan sekolah ini adalah Yayasan , dan Sekolah SMP ini memiliki SK pendirian Sekolah dengan nomor SK: C-4139.HT.01.02.TH2007 disahkan nya SK pendirian sekolah nya yaitu pada tanggal 28 bulan DESEMBER tahun 2007. Sekolah ini juga memiliki SK izin operasional dengan nomor SK: 421.3/1412/DISDIK.DIKDASM dengan disahkannya SK izin operasional ini pada tanggal 16 bulan AGUSTUS tahun 2016.

### 3.Data Guru dan Pegawai

| NO | NAMA                              | JABATAN   |
|----|-----------------------------------|---|
| 1  | Sutrisno, S.Pd.I                  | Kepala sekolah  |
| 2  | Sri Wahyuni Hasibuan, M.Pd        | PKS Bidang Kurikulum & Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas VIII Putra/i dan Kelas IX Putri |
| 3  | Satrio Ardian, S.Pd               | PKS Kesiswaan, Wali Kelas VIII Putra & Guru Bidang Studi IPS                                    |
| 4  | Chairunnisa Azzahara, S.Pd        | Wali Kelas VII Putra & Guru Bidang Studi Bahasa Inggris   |
| 5  | Irma Ramadhani Simangunsong, S.Pd | Wali Kelas VII Putri & Guru Bidang Studi PKN Kls VIII Putra                                     |
| 6  | Sabrina Irada Lubis, S.Pd         | Wali Kelas VIII Putri & Guru Bidang Studi B.Inggris   |
| 7  | Muhammad Yusuf, S.Pd.I            | Wali Kelas IX Putra & Guru Bidang   |

|    |                            |  |
|----|----------------------------|--|
|    |                            | Studi PAI                                    |
| 8  | Suci Luhur Lestari, S.Pd   | Wali kelas IX-Pi & Guru Bidang Studi IPS     |
| 9  | Zuhriah, S.Pd              | Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas VII |
| 10 | Fatimah Hardiyanti, S.Pd   | Guru Bidang Studi IPA                        |
| 11 | Nurul Khasanah, S.Pd       | Guru Bidang Studi IPA                        |
| 12 | Pipit Ulvautami, S.Pd      | Guru Bidang Studi IPA                        |
| 13 | Agus Salim Daulay, S.Sos.I | Guru Tahfidz Putra                           |
| 14 | Rahmiati, S.Pd             | Guru Bidang Studi Prakarya                   |
| 15 | Ratih Puspa Hasibuan, S.Pd | Guru Bidang Studi PENJAS                     |
| 16 | Aulia, S.Pd                | Guru Bidang Studi Seni Budaya                |
| 17 | Salmah, S.Pd               | Guru Bidang Studi MM                         |
| 18 | Ahmad Sutrisno, S.Pd       | Guru Bidang Studi MM                         |
| 19 | Afrizal Zulkarnain, S.Ag   | Guru Bahasa Arab                             |
| 20 | Muhammad Syukur, S.Ag      | Guru Hadits                                  |
| 21 | Indah Setiyanti, S.Pd      | Guru Tahfidz Putri                           |
| 22 | Nur'asiah                  | Guru Tahfidz Putri                           |
| 23 | Ummi Kalsum                | Guru Tahfidz Putri                           |
| 24 | Muhammad Ridho             | Guru Tahfidz Putra                           |
| 25 | Dimas Pantoza              | Guru Tahfidz Putra                           |
| 26 | Dimas Arifin               | Pengadministrasi Keuangan                    |

|    |                        |                              |
|----|------------------------|------------------------------|
| 27 | Sulistian Andri, S.Kom | Pengadministrasi Umum        |
| 28 | Syafri, S.Pi           | Operator Sekolah, IT & Humas |

#### 4. Sarana dan Prasarana

| KEADAAN SARANA DAN PRASARANA |     |   |    |    |     |
|------------------------------|-----|---|----|----|-----|
| JENIS BARANG                 | D   | A | K  | L  | KET |
| Meja Siswa                   | 200 | - | 0  | -  |     |
| Kursi Siswa                  | 200 | - | 0  | -  |     |
| Meja Guru                    | 2   | - | 0  | -  |     |
| Kursi Guru                   | 2   | - | 0  | -  |     |
| Kursi Tamu ( Zice )          | 1   | - | 6  | -  |     |
| Lemari Ruang Kelas           | 6   | - | 1  | -  |     |
| Lemari Kantor                | 4   | - | 2  | -  |     |
| Papan Tulis                  | 12  | - | 2  | -  |     |
| Rak Buku Perpustakaan        | 7   | - | -  | -  |     |
| Papan Absensi                | 0   | - | 7  | -  |     |
| Papan Merk                   | 6   | - | 5  | -  |     |
| Lonceng / Bel                | 2   | 1 | 1  | -  |     |
| Listrik                      | 1   | 1 | -  | -  |     |
| PDAM / Sumur Bor             | 2   | 1 | 1  | -  |     |
| Telepon                      | -   | 1 | 1  | -  |     |
| Internet                     | -   | 1 | 1  | -  |     |
| Komputer                     | -   | 1 | 0  | 1  |     |
| Laptop                       | -   |   | 10 | 10 |     |
| LCD Proyektor                |     | 5 | 5  | -  |     |
| Screen Proyektor             | 2   | 1 | 1  | -  |     |
| Mesin Tik                    | -   | 0 | 0  | -  |     |
| TV/DVD                       | -   | 0 | 0  | -  |     |
| Pengeras Suara/Tape          | 2   | 1 | 1  | -  |     |

## **5. Visi dan Misi serta Tujuan SMP IT Darul Fikri**

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dan cita-cita. Tentunya SMP IT Darul Fikri memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **a. Visi SMP IT Darul Fikri**

Melahirkan insan yang berkpribadian Sholeh, Cerdas, Kreatif, dan Mandiri.

### **b. Misi SMP IT Darul Fikri**

- 1) Menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya menjalankan Ibadah wajib maupun sunnah.
- 2) Menumbuh kembangkan rasa cinta dan gemar membaca dan menghafal Al Quran melalui program tahsin dan tahfidz Al Quran.
- 3) Menanamkan kepada peserta didik untuk senantiasa beradab dan berakhlak Islami dimanapun berada melalui pendekatan pengajaran PAI terpadu, Bina Pribadi Islami dan Ketauladanan.
- 4) Mengelola pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan islami.
- 5) Mengembangkan keterampilan hidup ( life skill ) dan kemandirian peserta didik melalui program ekstrakurikuler yang terpadu.
- 6) Membiasakan seluruh elemen sekolah unruk hidup bersih dan sehat baik pribadi maupun lingkungan demi mewujudkan sekolah yang sehat dan ramah lingkungan.

### **c. Tujuan SMP IT Darul Fikri**

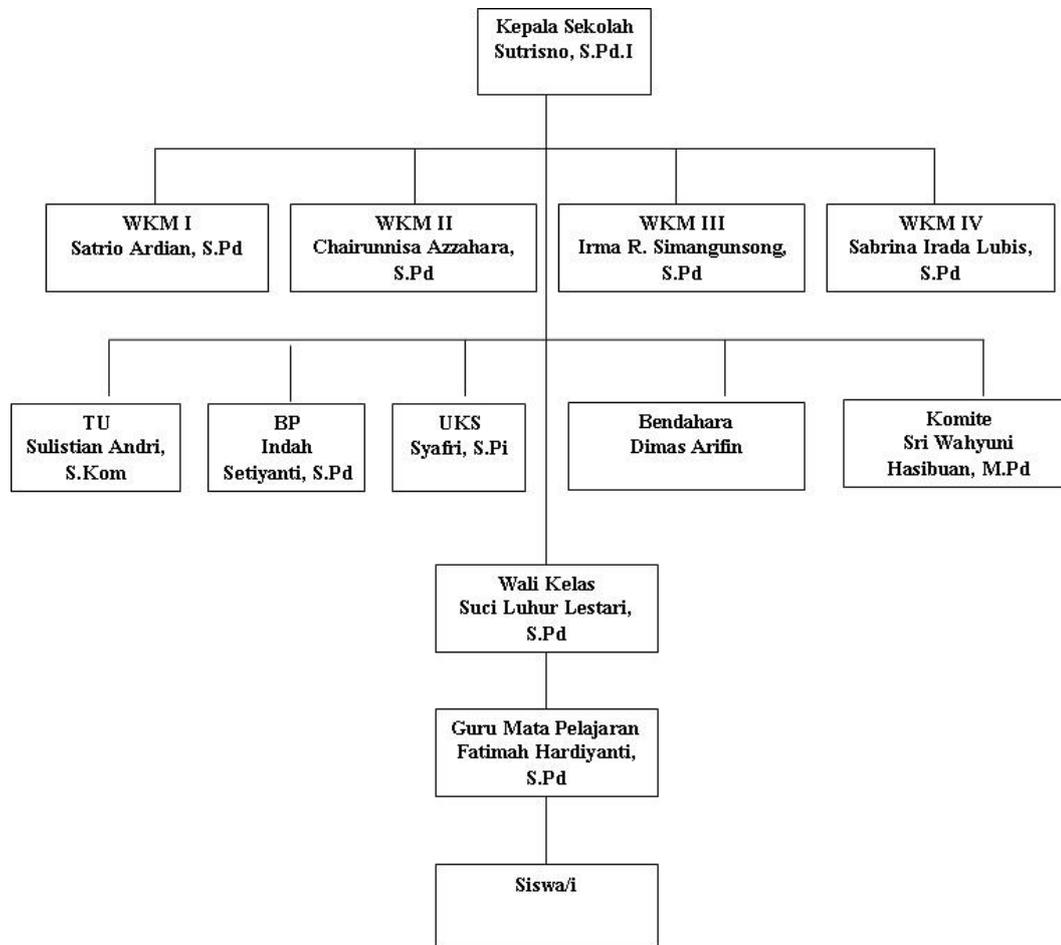
- a) Tujuan umum SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) yaitu : “Mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

- b) Tujuan khusus SMP IT Darul Fikri kota Tanjungbalai adalah :
- 1) Melahirkan lulusan yang :
    - Memiliki akidah yang lurus.
    - Melakukan ibadah yang benar.
    - Berkepribadian yang matang dan berakhlak mulia.
    - Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu menahan nafsunya.
    - Memiliki kemampuan membaca dan menghafal (minimal 2 juz), dan memahami Al Quran dengan baik.
    - Memiliki wawasan yang luas (tercapainya KKM dalam setiap pelajaran).
    - Memiliki keterampilan hidup (Life skill).
  - 2) Terwujudnya struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan Islam yang terpadu yang memuat sikap, pengetahuan dan keterampilan.
  - 3) Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan dukungan perencanaan pembelajaran yang termuat dalam perangkat pembelajaran dalam memenuhi standar proses pembelajaran.
  - 4) Terselenggaranya program peningkatan dan pengembangan mutu pendidik secara berkelanjutan sehingga kompetensinya sesuai dengan standar pendidik Sekolah Islam Terpadu.
  - 5) Terselenggaranya kegiatan supervise pembelajaran secara terprogram dan berkelanjutan sebagai dasar pelaksanaan peningkatan dan pengembangan mutu kompetensi pendidik dan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar.

- 6) Dan terciptanya iklim yang kondusif dan islami di lingkungan sekolah.

#### d. Struktur Organisasi SMP IT Darul Fikri



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Darul Fikri**

Dari struktur diatas disimpulkan bahwa keorganisasian pada SMP IT Darul Fikri mempunyai lima elemen yakni :

- 1) Adanya struktur yang menggambarkan garis komando dan garis staf sebagai garis otoritas gagasan-gagasan.
- 2) Adanya pembagian kerja yang berkaitan dengan kedudukan dan fungsi.
- 3) Adanya koordinasi terhadap tindakan-tindakan dalam rangka pencapaian tujuan.

- 4) Adanya skala yang menggambarkan hierarki hubungan antara atasan dengan bawahan.
- 5) Adanya fungsional yaitu perbedaan tugas dan tanggung jawab pada setiap individu dalam organisasi.

## **B. Pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri**

Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. SMP IT Darul Fikri agar siswanya memiliki kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara-cara tertentu dan secara terus menerus.

Dalam melaksanakan tahfizhul Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri ini adalah dengan membentuk 6 tingkatan kelompok halaqah yaitu antara lain halaqah kategori *tahsin*, halaqah kategori juz 30 dan surat wajib, halaqah kategori juz 1-5, halaqah kategori juz 6-15, halaqah kategori juz 16-25, dan halaqah kategori juz 26-29. Satu kelompok halaqah terdiri dari 19 siswa yang akan dibina oleh 1 orang *assatidz*. Setelah terbentuk kelompok halaqah tersebut maka akan ditetapkan target hafalan siswa perbulan dan pertahun sesuai dengan tingkatan pendidikan di Darul Fikri.

Target hafalan siswa jika dilihat dari tingkatan sekolahnya yakni siswa yang telah lulus MI target hafalannya 5 juz Al-Qur'an dan perbulan 7 halaman, siswa lulusan MTs alumni Darul Fikri target hafalan 15 juz Al-Qur'an dan perbulan 15 halaman, siswa lulusan MTs target hafalannya 10 juz Al-Qur'an dan perbulan 10 halaman, siswa lulusan MA alumni Darul Fikri target hafalan 30 juz Al-Qur'an dan perbulan 20 halaman, dan kemudian siswa lulusan MA target hafalannya 15 juz Al-Qur'an dan perbulan 15 halaman. Waktu halaqah siswa baik itu *Madrasah Ibtidaiyah*, *Madrasah Tsanawiyah* dan *Madrasah Aliyah* dilaksanakan serentak yaitu 4 kali dalam satu hari.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terlaksana proses tahfizhul Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri. Dengan pembagian tingkatan dan ditetapkannya target hafalan tersebut seharusnya

pelaksanaan program tahfizh dapat dilaksanakan secara maksimal. Adapun yang perlu diperhatikan adalah ketika membagi siswa dalam satu kelompok halaqah maka perlu dipertimbangkan jumlah maksimal siswa di dalam halaqah tersebut. Dari hasil wawancara telah disebutkan bahwa jumlah siswa dalam satu kelompok halaqah adalah 20 siswa, ada yang kurang dari 20 dan bahkan ada yang lebih.

SMP IT Darul Fikri dalam merumuskan metode tahfizh yaitu menetapkan beberapa metode yang pernah digunakan antara lain metode *tahsin*, metode *talaqqi*, metode *simaa'i*, dan metode *wahdah*. Setelah metode-metode tahfizh tersebut dicoba diterapkan dalam waktu yang relatif singkat, SMP IT Darul Fikri menetapkan 2 metode tahfizh yang digunakan dalam membina siswa menghafal Al-Qur'an. Metode yang digunakan sampai saat ini adalah metode *tahsin* dan metode *wahdah* atau menghafal mandiri.

Metode *tahsin* berfungsi untuk membenarkan dan membaguskan bacaan siswa, maka metode ini diterapkan bagi siswa baru di SMP IT Darul Fikri. Kemudian metode *wahdah* adalah metode menghafal mandiri dan metode ini diterapkan bagi siswa Darul Fikri yang telah melewati tahap *tahsin* atau telah lulus pada halaqah kategori *tahsin*.

Berdasarkan uraian tersebut, proses merumuskan dan menetapkan metode tahfizh Al-Qur'an di Darul Fikri telah terlaksana. Metode merupakan alat penting dalam mencapai suatu keberhasilan dan tujuan yang telah direncanakan, oleh sebab itu pemilihan dan penggunaan metode tahfizhul Qur'an yang tepat harus lebih diperhatikan serta dipertimbangkan secara matang oleh pengurus dan *assatidz* SMP IT Darul Fikri.

### **C. Evaluasi dari pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri**

Pengawasan/evaluasi di SMP IT Darul Fikri dilakukan secara langsung oleh *assatidz*, *mas'ul* tahfizh dan direktur pendidikan. Pertama, pengawasan/evaluasi dilakukan setiap 6 bulan sekali atau setiapakhir semester, evaluasi ini disebut dengan ujian tahfizh dan berlangsung selama 6 hari. Siswa wajib menyetorkan semua hafalan yang telah diperolehnya. Kedua, evaluasi yang dilaksanakan pada semester genap bagi siswa kelas akhir, evaluasi ini disebut

ujian sertifikat. Siswa wajib menyetorkan semua hafalannya sampai batas akhir ia bisa menghafal. Ujian kelas akhir ini berlangsung selama 2 – 3 bulan. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan mengadakan MHQ antar kelas di Darul Fikri setiap akhir tahun. Bgb, evaluasi dengan mengadakan rapat rutin 2 bulan sekali yang membahas mengenai pelaksanaan program tahfizh.

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, SMP IT Darul Fikri melaksanakan pengawasan/evaluasi dengan sistem yang kurang efektif karena pada ujian tahfizh dan ujian sertifikat siswa bukan dituntut menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah ditentukan melainkan siswa hanya menyetorkan hafalan sesuai batas akhir kemampuan siswa dalam menghafal. Hal ini yang menjadi pemicu masih banyaknya siswa yang tidak mampu menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditetapkan di SMP IT Darul Fikri.

Dari wawancara yang telah dilakukan dalam menetapkan standar pencapaian hasil pada pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dapat diketahui melalui rekap bulanan pencapaian hafalan siswa tahfizh regular. Pada rekap pencapaian hafalan tersebut dapat diketahui berapa jumlah siswa yang mencapai target hafalan dan berapa jumlah siswa yang tidak mencapai target hafalan serta dapat diketahui berapa persen pencapaian *assatidz* dalam melaksanakan halaqah. Standar bagi *assatidz* juga dapat diketahui dari cara mengajar *assatidz* sehingga mampu meluluskan siswa pada kelompok halaqah yang menjadi tanggung jawabnya kemudian menghantarkan siswa kepada halaqah kelompok selanjutnya serta dari berapa banyak izin tidak masuk *assatidz* tersebut dalam membina siswa menghafal Al-Qur'an. Sedangkan standar pencapaian hasil bagi siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa-siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, cepat dan benar serta paham mengenai tajwidnya.

Kemudian metode pengukuran kinerja pada pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an menggunakan metode statistika yang berbentuk tabel hasil hafalan siswa perbulan. Berapa jumlah halaman yang disetorkan siswa selama sebulan dan berapa kali siswa tersebut melakukan murajaah dengan *assatidz*. Begitu juga dengan metode pengukuran kinerja bagi *assatidz* dengan menggunakan tabel hasil pencapaian hafalan selama sebulan dan dapat diketahui berapa persen pencapaian *assatidz* tersebut dalam membina siswa menghafalkan Al-Qur'an. Berdasarkan hal

ini, SMP IT Darul Fikri telah berhasil menetapkan standar dan metode pengukuran kinerja bagi *assatidz* dan siswa.

Selanjutnya dalam mengukur kinerja *assatidz* di SMP IT Darul Fikri yaitu dengan membandingkan standar atau target yang telah ditetapkan dengan hasil pencapaian hafalan siswa yang telah diperoleh. Sesuai dengan tabel Rekapitulasi Pencapaian Tahfizh Regular Tahun 2022/2023 MA Kategori Juz 6 – Juz 30, sebanyak 80% siswa tidak dapat mencapai target hafalan dan hanya 20% siswa yang dapat mencapai target hafalan sesuai ketetapan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian hafalan siswa masih sangat rendah dan evaluasi yang dilakukan belum bisa dikatakan berjalan secara maksimal.

Kemudian dalam mengambil tindakan perbaikan direktur pendidikan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk memotivasi *assatidz* serta siswa agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan dan agar tujuan SMP IT Darul Fikri dapat tercapai. Selain itu juga tindakan perbaikan dilakukan dengan mengadakan rapat rutin setiap 2 bulan sekali. Dengan demikian, SMP IT Darul Fikri telah melaksanakan tindakan perbaikan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment*.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri telah menerapkan fungsi pengawasan/evaluasi yaitu dengan ditetapkannya standar pencapaian hasil, metode pengukuran kinerja, pengukuran kinerja dan tindakan perbaikan. Namun demikian, terdapat kesenjangan ketika membandingkan standar/target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pencapaian hasil yang diperoleh. Standar yang ditetapkan telah dirinci dengan jelas dan target yang ditentukan SMP IT Darul Fikri juga telah ditetapkan secara jelas, namun pada kenyataannya pencapaian hasil hafalan siswa jika dilihat dari tabel Laporan Bulanan Tahfizh Regular Tahun 2022/2023 dan Rekap Pencapaian Hafalan Tahfizh Regular masih sangat rendah dan banyak siswa yang tidak mampu mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan.

Bahkan jumlah siswa yang tidak mampu mencapai target hafalan lebih dari 50%, jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa pengawasan/evaluasi yang dilakukan oleh *assatidz* di SMP IT Darul Fikri belum berjalan secara maksimal.

Hal ini dapat disebabkan oleh sistem evaluasi atau ujian hafalan siswa yang tidak mengacu pada target hafalan yang telah ditetapkan melainkan dalam evaluasi siswa hanya menyetorkan hafalan sesuai dengan batas kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an selama berada di SMP IT Darul Fikri.

#### **D. Faktor pendukung di dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Qur'an pada siswa di SMP IT Darul Fikri**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, faktor pendukung di dalam pelaksanaan metode wahdah dalam hafalan al-Quran pada siswa di SMP IT Darul Fikri antara lain pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian *assatidz*, hubungan pimpinan dengan *assatidz* serta kerjasama antar *assatidz*.

Dalam pembentukan struktur kepengurusan di SMP IT Darul Fikri dilakukan dengan musyawarah dan menetapkan orang-orang yang amanah untuk posisi kepala tahfizh, sekretaris, bendahara dan kemudian staf beserta divisi-divisi yang lainnya, kemudian setelah itu menentukan orang-orang yang akan ditugaskan menjadi *assatidz* dan memosisikan mereka pada bidang atau tingkatan halaqah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri dibagi menjadi enam kategori kelompok halaqah yaitu halaqah kategori *tahsin*, halaqah kategori juz 30 dan surat wajib, halaqah kategori juz 1-5, halaqah kategori juz 6-15, halaqah kategori juz 16-25, dan halaqah kategori juz 26-29. Dalam kategori kelompok-kelompok tersebut telah ditugaskan *assatidz-assatidz* yang membina siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan data di atas, pembagian dan pengelompokan pekerjaan di SMP IT Darul Fikri telah dilaksanakan dengan cukup baik. Satu hal yang menjadi kendala disini adalah masih terbatasnya sumber daya manusia di SMP IT Darul Fikri khususnya tenaga pengajar/*assatidz* tahfizh sehingga menyebabkan beberapa *assatidz* melakukan pembinaan terhadap beberapa kelompok halaqah sekaligus dan juga pembagian kelompok halaqah yang terlalu besar yakni 20 orang bahkan lebih.

Selanjutnya dalam membangun hubungan antara pimpinan dengan *assatidz* yaitu dengan mengadakan pertemuan formal dan non formal. Pertemuan formal berupa rapat kerja dan rapat bulanan yang dilaksanakan secara rutin, sedangkan pertemuan non formal adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam kerja seperti kerja bakti, olahraga bersama dan silaturahmi.

Menurut penulis, dalam membangun hubungan antara pimpinan dan *assatidz* tahfizh Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik, hubungan atau komunikasi yang dilaksanakan secara formal maupun non formal akan memudahkan pimpinan dalam memahami perilaku para *assatidz* sehingga dapat memicu produktivitas kerja *assatidz* dalam membina siswa menghafalkan Al-Qur'an.

Kemudian koordinasi atau kerjasama antar *assatidz*, kerjasama yang baik para *assatidz* dalam membina siswa menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan guna mencapai keberhasilan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Masing-masing *assatidz* harus mampu mengkhatakamkan siswanya pada kategori halaqah yang menjadi tanggung jawabnya serta menghantarkan siswa pada halaqah kategori selanjutnya. Masing-masing kategori halaqah saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Siswa yang telah lulus pada halaqah kategori *tahsin* akan dimasukkan pada halaqah kategori juz 1-5, kemudian siswa yang telah lulus pada halaqah kategori juz 1-5 akan dimasukkan kedalam halaqah kategori juz 6-15, dan begitu juga untuk halaqah selanjutnya. *Assatidz* juga akan melakukan pengawasan secara kontinu terhadap para siswa yang melakukan murajaah hafalannya.

Berdasarkan data tersebut, kerjasama antar *assatidz* dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an telah dilaksanakan dengan baik. Para *assatidz* saling bekerjasama dan bertanggung jawab dalam membina siswa agar mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam melaksanakan program tahfizh Al-Qur'an SMP IT Darul Fikri telah menerapkan fungsi pengorganisasian seperti yang telah disampaikan sebelumnya pada bab 2 yang meliputi pembagian kerja, departementalisasi, relasi antar bagian dan koordinasi. Namun dapat diketahui bahwa terdapat penumpukan tugas pada beberapa *assatidz*

yaitu merangkap menjadi *assatidz* pada beberapa kategori kelompok halaqah sekaligus. Hal ini terjadi karena SMP IT Darul Fikri memiliki Sumber Daya Manusia yang terbatas.

Pengarahan di SMP IT Darul Fikri antara lain membangun hubungan kerjasama antara pimpinan dengan *assatidz*, pimpinan dalam memotivasi *assatidz*, pimpinan dalam membina dan mengarahkan *assatidz*, dan pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan *assatidz*.

Dalam membangun hubungan kerjasama antara pimpinan dengan *assatidz* yaitu dengan dilakukannya komunikasi tanpa batas dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an sehingga pimpinan ataupun direktur pendidikan mengetahui perkembangan program tahfizh yang dijalankan secara kontinu. Kemudian pimpinan kerap kali memberikan motivasi kepada *assatidz* pada saat setelah melakukan shalat berjamaah dan kajian rutin di SMP IT Darul Fikri.

Berdasarkan data tersebut, pimpinan telah membangun hubungan kerjasama dengan *assatidz* melalui komunikasi dan juga pimpinan telah memberikan motivasi kepada para *assatidz* agar mereka dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dalam membina siswa menghafal Al-Qur'an.

Kemudian dalam membina dan mengarahkan *assatidz* dilakukan secara langsung oleh direktur pendidikan. Pengarahan tersebut dilakukan saat rapat bulanan, rapat kerja dan pada saat kajian rutin ilmu tajwid. Berdasarkan hal ini, pengarahan *assatidz* di SMP IT Darul Fikri telah terlaksana dengan baik.

Selanjutnya pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan *assatidz* yaitu dengan memberikan laporan mengenai program tahfizh secara rutin kepada direktur pendidikan dan kemudian direktur pendidikan akan melaporkan langsung kepada pimpinan Darul Fikri. Laporan ini dilakukan secara rutin untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan program tahfizh Al-Qur'an. Berdasarkan data tersebut, pimpinan telah menjalin komunikasi secara baik dengan *assatidz* mengenai pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an.

Kemudian dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan program tahfizh Al-Qur'an SMP IT Darul Fikri telah menerapkan fungsi Pengarahan yang meliputi membangun hubungan kerjasama, memotivasi *assatidz*, mengarahkan *assatidz* serta menjalin komunikasi dengan para *assatidz*.

**E. Faktor Penghambat di dalam Pelaksanaan Metode Wahdah Dalam Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di SMP IT Darul Fikri**

Faktor-faktor penghambat ini datangnya bisa dalam diri siswa ataupun dari luar siswa. Adapun faktor-faktor yang dirasakan sering mengganjal siswa dalam menghafal adalah :

- a. Munculnya sifat malas pada diri siswa. Semangat yang tinggi untuk menghafal di permulaan membuatnya menghafal banyak ayat tanpa menguasainya dengan baik, siswa pun malas muroja'ah hafalan.
- b. Kesulitan siswa dalam menghafal.
- c. Siswa mudah lupa terhadap ayat-ayat yang telah dihafal.
- d. Kurangnya perhatian orang tua untuk mendampingi siswa mentakrir hafalan dirumah
- e. Kebanyakan bermain.
- f. Jarak antara sekolah dan rumah yang jauh
- g. Kebosanan siswa dalam menghafal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tahfizhul Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri ini adalah dengan membentuk 6 tingkatan kelompok halaqah yaitu antara lain halaqah kategori *tahsin*, halaqah kategori juz 30 dan surat wajib, halaqah kategori juz 1-5, halaqah kategori juz 6-15, halaqah kategori juz 16-25, dan halaqah kategori juz 26-29. Satu kelompok halaqah terdiri dari 19 siswa atau bahkan lebih yang akan dibina oleh 1 orang *assatidz*. Setelah terbentuk kelompok halaqah tersebut maka akan ditetapkan target hafalan siswa perbulan dan pertahun sesuai dengan tingkatan pendidikan di Darul Fikri.
2. Telah terlaksananya pengawasan/evaluasi pada program tahfizh Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri diantaranya menetapkan standar pengukuran kinerja, menetapkan metode pengukuran kinerja, mengukur kinerja dengan membandingkan standar yang telah ditetapkan dengan hasil hafalan siswa serta mengambil tindakan perbaikan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* bagi siswa dan *assatidz*. Namun, dalam evaluasi ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum bisa mencapai target hafalan sesuai dengan ketentuan. Hal ini dapat disebabkan oleh sistem evaluasi yang diterapkan di Darul Fikri yakni siswa tidak diwajibkan menyetorkan hafalan sesuai dengan target yang telah ditentukan melainkan siswa hanya menyetorkan hafalan sesuai dengan batas akhir kemampuannya dalam menghafal. Dengan demikian, pengawasan/evaluasi di SMP IT Darul Fikri dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal.
3. Adapun faktor-faktor pendukung pada program tahfizh Al-Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri adalah ada hubungan kerjasama yang baik antara pimpinan dengan *assatidz*, pimpinan dalam memotivasi

*assatidz*, pimpinan dalam membina dan mengarahkan *assatidz* serta pimpinan dalam menjalin komunikasi dengan para *assatidz* baik itu komunikasi formal maupun informal.

4. Sedangkan faktor-faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya siswa mudah lupa dengan ayat-ayat, tidak adanya upaya untuk menjaga hafalan, perhatian yang berlebihan terhadap urusan dunia serta berambisi menghafal ayat-ayat yang banyak dalam waktu yang singkat

## **B.Saran**

Diakhir penulisan skripsi ini penulis memberikan beberapa saran baik secara teori maupun praktik, yaitu:

### 1. Teori

Agar para guru yang berperan di SMP IT Darul Fikri dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan rujukan dalam memahami mengimplementasikan metode Wahdah.

### 2. Praktik

- a) Bagi Pendidik Agar para pengajar senantiasa memperhatikan dan selalu menginput pendataan siswa dalam keseharian agar tidak terjadinya masalah dalam evaluasi yang akan dilakukan setiap bulannya.
- b) Bagi Lembaga Pendidikan Agar sekolah memberikan fasilitas berupa pelatihan dan kegiatan tentang menghafal Al-Qur'an, agar siswa lebih semangat lagi untuk menghafal.
- c) Bagi Penulis Dalam penelitian ini penulis dapat menerapkan dan melaksanakan hasil penelitian ini dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, A. W. (2015). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amanah. (2011). *Pengantar Ilmu Al-Qur'an & Tafsir*. Semarang: As-Syifa.
- Arikunto, S. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shobuny, M. A. (2017). *Pengantar Study Al-Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Aziz, A. (2014). *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an: Sarat dengan Penanaman Motivasi, Penjelasan Teknis Dan Pemecahan*. Jakarta: Dzilal Press.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Hardini, I. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Huberman, A., & Mathew, M. (2012). *Analisa data kualitatif, buku sumber tentang metode-metode baru*. penerjemah; tjetjep rohendi rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas, I. (2016). *Al-Qur'an Berbicara (Kajian Kontekstual Beragam Persoalan)*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Roqib, Moh. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press
- Setiawan, G. (2014). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shocib. (2010). *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakiah, D. 2020, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara.

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN

#### IMPLEMENTASI METODE WAHDAH PADA PROGRAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SMP IT DARUL FIKRI

Nama Sekolah : SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai

Lokasi Observasi : Jln..Letjend Jamin Ginting, Sirantau, Kec. Datuk Bandar

#### I. Pedoman Observasi

1. Observasi pengamatan langsung di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai
2. Observasi pengamatan Sejarah di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai  
Observasi pengamatan visi dan misi di SMP IT Muhammadiyah Simpang Empat Marbau Labuhan Batu Utara.
3. Observasi pengamatan keadaan prasarana di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai
4. Observasi pengamatan keadaan dan jumlah guru di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai
5. Observasi Pengamatan struktur organisasi di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai

#### II. Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai

| No | Jenis Data Sekunder          | ADA | TIDAK |
|----|------------------------------|-----|-------|
| 1. | Sejarah Sekolah              | ✓   |       |
| 2. | Visi dan misi sekolah        | ✓   |       |
| 3. | Struktur organisasi sekolah  | ✓   |       |
| 4. | Sarana dan prasarana sekolah | ✓   |       |

|    |                         |   |  |
|----|-------------------------|---|--|
| 5. | Jumlah dan keadaan guru | ✓ |  |
|----|-------------------------|---|--|

### III. Pedoman Wawancara

#### 1. Wawancara terhadap kepala sekolah

Nama : Sutrisno, S.Pd.I  
Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai  
Tingkat pendidikan : S1

Pertanyaan wawancara :

- Bagaimana sejarah berdirinya SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?
- Bagaimana latar belakang berdirinya SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?
- Bagaimana kondisi fasilitas yang ada di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?
- Bagaimana kondisi dan jumlah guru yang ada di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?
- Bagaimana kondisi siswa yang ada di SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?
- Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan berdirinya SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai?

#### 2. Wawancara terhadap guru Tahfidz

Nama : Nur'asiah  
Pekerjaan : Guru Tahfidz Putri di SMP IT Darul Fikri

Tanjungbalai

Tingkat pendidikan : S1

Pertanyaan Wawancara :

- Bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri?
- Siapa saja yang berperan dalam mendukung program hafalan AlQur'an?
- Berapa target hafalan Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri?

4. Bagaimana proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode wahdah di SMP IT Darul Fikri?
5. Bagaimana kegiatan evaluasi hasil hafalan Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri?
6. Upaya apa yang dilakukan agar siswa tidak bosan pada waktu menghafal Al-Qur'an?

### 3. Wawancara terhadap siswa

Nama : - Aufa rifqoh  
- Raisa Amalia Lubis  
- Arsyah shara  
- Indah najiha putri  
- Salwa Salsabila

Pekerjaan : Pelajar

Tingkat pendidikan : Siswa

#### Pertanyaan Wawancara :

1. Menurut kamu bagaimana menghafal dengan menggunakan metode wahdah?
2. Apa yang memotivasi kamu dalam menghafal Al-Qur'an?
3. Sejak kelas berapa kamu bisa membaca Al-Qur'an?
4. Apakah kamu senang dengan metode yang digunakan oleh guru tahfidh dalam membimbing hafalan Al-Qur'an?
5. Dalam keadaan bagaimana biasanya mudah dalam menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana cara kamu menjaga hafalan Al-Qur'an agar tidak lupa?
7. Apakah orang tua mendukung kamu dalam menghafal Al-Qur'an?

## DAFTAR INFORMAN

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>   | <b>STATUS</b>         |
|-----------|---|-----------------------|
| <b>1.</b> | Sutrisno, S.Pd.I  | <b>Kepala Sekolah</b> |
| <b>2.</b> | Nur'asiah   | <b>Guru Tahfidz</b>   |
| <b>3.</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Afa rifqoh</li><li>- Raisa Amalia Lubis</li><li>- Arsyah shara</li><li>- Indah najiha putri</li><li>- Salwa Salsabila</li></ul> | <b>Siswa Kelas IX</b> |

## LAMPIRAN 2 : Persetujuan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bismillah

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

27 Jumadil Awal 1444 H  
 21 Desember 2022 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
 Nama : Naila Sari  
 NPM : 1901020214  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,63



Megajukan Judul sebagai berikut:

| No | Pilihan Judul  | Persetujuan Prodi  | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|--------------------|------------------------------|-------------------|
| 1  | Implementasi Metode Wadah pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri                         | <i>Dr. Rizka H</i> | <i>Nabrah Naila Sari</i>     | <i>9/1/22</i>     |
| 2  | Pengaruh Penggunaan Metode Tasmii dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri |                    |                              |                   |
| 3  | Implementasi Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP IT Darul Fikri                       |                    |                              |                   |

**NB: sudah Cefan Panduan Skripsi**

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
 Wassalam

Hormat Saya

*Naila Sari*

(Naila Sari)

Keterangan:  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

## Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Naila Sari  
Npm : 1901020214  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

| Tanggal   | Materi Bimbingan   | Paraf              | Keterangan |
|-----------|--|--------------------|------------|
| 26-8-2023 | - Perhatikan Penulisan setiap kalimat dalam penulisan skripsi  | <i>[Signature]</i> |            |
| 28-8-2023 | - Sesuaikan dengan Pembahasan setiap bab yang ditulis<br>- RM no.3 dengan Tujuan Penelitian Raras sinkron<br>- Perhatikan sub judul dalam bab dimulai 1 ferku<br>hyn : a, b, c dan | <i>[Signature]</i> |            |
| 1-9-2023  | - Tambahkan faktor pendukung dan Penghambat sesuai yang di angkat dalam penelitian   | <i>[Signature]</i> |            |
| 5-9-2023  | - Bab V → Kesimpulan belum ditemukan sesuai dengan judul penelitian yang dibahas atau diteliti dan dalam penelitian  | <i>[Signature]</i> |            |
| 8-9-2023  | - Pendukung & Penghambat dalam kesimpulan ditulis secara sistematis  | <i>[Signature]</i> |            |
| 13-9-2023 | - Perbaiki tabel penelitian  | <i>[Signature]</i> |            |
| 15-9-2023 | - Tambahkan saran secara teori dan praktik<br>- A.c.c  | <i>[Signature]</i> |            |

Medan, 15 September 2023



Diketahui/Disetujui  
Dekan  
*[Signature]*  
Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
*[Signature]*  
Nadlrah Naimi, M.A

## Lampiran 4. Surat Izin Riset

|   |  |  |
|---|--|--|
| <br><b>UMSU</b><br>Unggul   Cerdas   Terpercaya<br><small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>   | <b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b><br><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b><br><b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>  |  |
|   | <small>UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019</small><br><small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small><br><small><a href="https://fai.umsu.ac.id">https://fai.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fai@umsu.ac.id">fai@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a></small> |  |
| Nomor   | : 358/IL.3/UMSU-01/F/2023  | 05 Ramadhan 1444 H   |
| Lamp  | : -  | 27 Maret 2023 M  |
| Hal   | : Izin Riset   |  |
| Kepada Yth :  | Ka. SMP IT Darul Fikri   |  |
| di-   | Tempat.  |  |
| <p><i>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :</p> <p>Nama : Naila Sari<br/>NPM : 1901020214<br/>Semester : VIII<br/>Fakultas : Agama Islam<br/>Program Studi : Pendidikan Agama Islam<br/>Judul Skripsi : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri</p> <p>Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i></p> |  |  |
|   |  | A.n Dekan,<br>Wakil Dekan III  |
|   |  | <br>Dr. Muawir Pasaribu, MA<br>NIDN : 0116078305 |
| CC. File  |  |  |
|    |  |  |

## Lampiran 5. Surat Balasan Riset



YAYASAN PERGURUAN ISLAM TERPADU TARBIYATUL AULAD  
**SMP ISLAM TERPADU DARUL FIKRI**  
KOTA TANJUNGBALAI



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 500/KET/SMPIT-DF/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutrisno, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jln. SMAN 3 Lk. IV Kel. Gading Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Naila Sari  
NIM : 1901020214  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al- Qur'an di SMPIT Darul Fikri.

Benar telah melaksanakan penelitian di SMPIT Darul Fikri Kota Tanjungbalai mulai tanggal 06 April 2023 sampai dengan 14 April 2023 untuk memperoleh data guna menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al- Qur'an di SMPIT Darul Fikri."

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanjungbalai, 06 April 2023  
Kepala SMPIT DARUL FIKRI  
TANJUNGBALAI



Sutrisno, S.Pd.I

## Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred-PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Wala'auquwwatunna ala Allah  
 Kita mengabdikan diri kepada Allah  
 dan kepada sesama manusia



### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Naila Sari  
 Npm : 1901020214  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-qur'an di SMP IT Darul Fikri

| Tanggal   | Materi Bimbingan   | Paraf              | Keterangan |
|-----------|--|--------------------|------------|
| 10/2-2023 | 1. Diistar belahang buat Revisi dari kutipan yang di-citil<br>2. Sistematika penulisan sesuaikan dgn pedoman<br>3. Tuliskan halaman dari kutipan yg di-citil<br>4. Cetak belahang menggunakan metode yang di-citil | <i>[Signature]</i> |            |
| 17/2-2023 | 1. Indentasi dibuat secara sistematis<br>2. Tujuan Penelitian sejajar dari Rumusan masalah<br>3. Sistematika penulisan sesuai dgn pedoman  | <i>[Signature]</i> |            |
| 21/2-2023 | 1. Tambahkan perubahan metode waqdeh yg di-citil<br>2. Buat kajian pendahuluan dalam bentuk tabel<br>3. perbaiki di bagian judul, kerangka penulisan   | <i>[Signature]</i> |            |
| 25/2-2023 | 1. Cetak belahang penelitian dgn judul penelitian<br>2. Tambahkan belahang dari sumber data penelitian yg di-citil   | <i>[Signature]</i> |            |
| 28/2-2023 | 3. Urutkan secara sistematis Teknik pengumpulan data   | <i>[Signature]</i> |            |
| 3/3-2023  | 1. Tambahkan kajian pendahuluan sesuai dgn judul penelitian<br>2. Tambahkan penyusunan dari data dan penyusunan  | <i>[Signature]</i> |            |
| 4/3-2023  | 1. Pastikan belahang metode penelitian diadopsi penulisan<br>2. Pastikan referensi dalam penyusunan data<br>Ace proposal   | <i>[Signature]</i> |            |

Medan, 20 Januari 2023



Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

*[Signature]*  
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

*[Signature]*  
 Nadlrah Naimi, MA

## Lampiran 7. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Walaikumsalam, surat ini agar dipublikasikan  
 sesuai dan tanggungjawab

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Naila Sari  
 Npm : 1901020214  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item       | Komentar   |
|------------|--|
| Judul      | <i>Judul dan</i>   |
| Bab I      | <i>catatan tentang masalah dan deskripsi</i>                                   |
| Bab II     | <i>Tambahan di bagian akhir</i>  |
| Bab III    | <i>Pendekatan penelitian, Sumber Data</i>                                      |
| Lainnya    | <i>Metode Pengumpulan Data</i>   |
| Kesimpulan | <i>Metode - Penelitian.</i>  |
|            | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing  
  
 (Nadrh Naimi, MA)

Pembahas  
  
 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

## Lampiran 8. Pengesahan Proposal



UMSU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dia menepahi sarak ini agar disetujui  
Nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Naila Sari  
Npm : 1901020214  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Implementasi Metode Wahdah Pada Program Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Maret 2023

#### Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Nadrah Naimi, MA)

Pembahas

(Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

## Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara



Foto bersama Wakil kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai



Foto bersama guru Tahfidz SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai



Foto sekolah SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai



Foto Siswi Kelas IX SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai



Foto wawancara dengan siswi kelas IX SMP IT Darul Fikri Tanjungbalai

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

Nama : Naila Sari  
Tempat tanggal lahir: Lubuk pakam, 6 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Nomor telepon : 087799156778  
Email : nailasari0006@gmail.com  
Nama org tua :  
Ayah : Alm Hasan Taufan  
Ibu : Irma wati



### **Pendidikan Formal :**

- **SD** : MIN 1 Tanjung Balai Jl. Khairil Anwar NO. 50, *Tanjung Balai Kota IV, Kec. Tanjung Balai Utara, Kota Tanjung Balai pada tahun 2011*
- **SMP**: pesantren modern darul ulum Asahan kisanan Jl.Mahoni (Sibogat) Kel.Mekar Baru Kec. *Kisanan Barat Kab.Asahan Sumatera Utara pada tahun 2014*
- **SMA**: Pondok Pesantren Islam Ibadurrahman Stabat Jl UDKP Paya Mabar, Stabat Langkat, Sumatera Utara Kode, Paya Mabar, Kec. Stabat, Kabupaten Langkat 2017